

STUDY OF THE IMPLEMENTATION OF NOBLE CHARACTER VALUES IN THE PONDOK PESANTREN PELAJAR DAN MAHASISWA MIFTAHUL HUDA PEKANBARU CITY

Muhammad Maftuh Al Faqih¹, Zahirman², Ahmad Eddison³
Email: muhammadmaftuhalfaqih@gmail.com¹, zahirman_thalib@ymail.com²,
ahmadeddison@yahoo.com³
No. HP : 0852-6593-7423

*Pancasila and Civic Education Major
Faculty of Teachers Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the implementation of noble character values honest, trustworthy, hard work, thrifty, harmonious, trustworthy, and cooperation Good students of the Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda, Pekanbaru. In data processing the researcher uses quantitative data analysis. The sample of this study was 51 students of Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Pekanbaru City, consisting of 4 students and 47 students. The data retrieval technique used by researchers is to use questionnaires / questionnaires to students, interviews with teacher boards, and observation or seeing directly to the field. The author formulates research problems, namely "How are the implementation of noble character values carried out at the Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda?". The benefit for board administrators is to be able to map and design the implementation of noble character values so that it can run optimally, it is expected to be a material for evaluation and stabilization in the character building of the students. After doing the research, it can be concluded that the implementation of noble character values has gone well, but the need for development in applying them. The results of data processing show that the percentage of respondents' answers as a whole is quite good as much as 54.21% which is located in rank 50% - 75%. Based on the results of the study, it can be concluded that the study of the implementation of noble behavioral values at the Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Pekanbaru City was carried out reasonably well.*

Key Words: *Implementation, Noble Character Values*

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI NILAI – NILAI TABIAT LUHUR DI PONDOK PESANTREN PELAJAR DAN MAHASISWA MIFTAHUL HUDA KOTA PEKANBARU

Muhammad Maftuh Al Faqih¹, Zahirman², Ahmad Eddison³
Email : muhammadmaftuhalfaqih@gmail.com¹, zahirman_thalib@ymail.com²,
ahmadeddison@yahoo.com³
No. HP : 0852-6593-7423

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui implementasi nilai-nilai tabiat luhur Jujur, Amanah, Kerja Keras, Hemat, Rukun, Komhpak, dan Kerjasama Yang baik santri Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Kota Pekanbaru. Dalam pengolahan datanya peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Kota Pekanbaru sebanyak 51 Sampel, terdiri dari 4 pelajar dan 47 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan angket/kuesioner kepada santri, wawancara terhadap dewan guru, dan observasi atau melihat secara langsung ke lapangan. Penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu ‘‘Bagaimana implementasi nilai – nilai tabiat luhur dilaksanakan di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda?’’. Manfaat bagi pengurus pondok adalah agar dapat memetakan dan merancang pelaksanaan nilai tabiat luhur agar dapat berjalan maksimal, diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pemantapan dalam pembinaan karakter para santri. Setelah dilakukan penelitian, menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi nilai – nilai tabiat luhur sudah berjalan dengan baik, namun perlunya pengembangan dalam menerapkannya. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase jawaban responden secara keseluruhan diperoleh jawaban Cukup Baik sebanyak 54,21 % yang terletak pada rank 50% - 75%. Berdasarkan Hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa studi tentang implementasi nilai – nilai tabiat luhur di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Kota Pekanbaru terlaksana dengan Cukup Baik.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai – Nilai Tabiat Luhur

PENDAHULUAN

Karakter atau tabiat adalah sebuah istilah inklusif yang tidak hanya dapat didefinisikan sebagai perilaku yang baik, melainkan lebih mengandung makna sebagai totalitas individu. Pendidikan karakter meliputi banyak hubungan terhadap pembentukan dan perubahan seseorang dan meliputi pendidikan di rumah atau keluarga, sekolah, dan melalui partisipasi individu dalam jaringan sosial masyarakat. Karakter memberikan gambaran tentang satu bangsa dengan bangsa lainnya

Membangun karakter bangsa menjadi tanggung jawab semua pihak. Manusia bermoral adalah manusia berakhlak baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa kata "moral" berarti akhlak, budi pekerti, tabiat, etika. Sedangkan "bermoral" adalah orang yang berakhlak baik.

Dalam etika tidak hanya mempelajari tingkah laku manusia secara umum tetapi juga mempelajari tingkah laku manusia dalam masyarakat tertentu. Mempelajari etika berarti mempelajari latar belakang yang mendasari tingkah laku, bagi yang mempelajari etika akan dapat menyesuaikan diri lebih cepat dalam pergaulan dengan masyarakat baru. Hal ini perlu karena kebanyakan manusia dalam berhubungan dengan orang lain lebih banyak menuntut agar orang lain dapat berbuat baik terlebih dahulu kepadanya baru ia akan membalas kebaikan itu.

Untuk itulah perilaku yang beretika sering sekali diartikan sama dengan perilaku yang bermoral. Sedangkan satu perbuatan dipandang bernilai moral apabila perbuatan itu memiliki makna yang berharga, berkualitas, dan derajat yang tinggi sehingga memiliki bobot yang bermartabat.

Dengan demikian, kata "nilai" dapat diartikan sebagai suatu yang dijunjung tinggi kebenarannya, serta memiliki makna yang dijaga eksistensinya oleh manusia maupun kelompok masyarakat.

Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan dikalangan generasi muda. Hal tersebut terlihat dari berbagai masalah yang terus bermunculan sebagai akibat dari makin menurunnya kualitas nilai-nilai karakter pada siswa. Permasalahan yang berhubungan dengan makin menurunnya nilai-nilai karakter generasi muda tersebut adalah sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, *bullying*, berbagai tindak asusila, perusakan fasilitas sekolah atau kampus oleh siswa atau mahasiswa, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya (Kesuma dalam Mei Kusumawardani, 2013).

Proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang diteliti berupa perencanaan dan pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter yang telah dilakukan pondok pesantren dan lebih memfokuskan pada nilai kerukunan, kekompakan, kerja sama yang baik, jujur, bisa dipercaya, hemat dan kerja keras yang merupakan nilai yang menjadi prioritas di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Pekanbaru. Hal tersebut dikarenakan nilai tersebut merupakan nilai yang menjadi prioritas dibandingkan nilai-nilai karakter yang lain. Namun, pada praktiknya nilai kekompakan dalam kegiatan piket jaga malam dan Piket membuang sampah setiap malam belum berjalan maksimal dikarenakan kurangnya kesadaran dan rasa tanggungjawab tim piket dalam menggerakkan anggota tim piketnya.

Alasan orang tua memilih Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda sebagai tempat tinggal dan tempat pembinaan anak – anaknya dari pada tinggal di kontrakan mahasiswa adalah orang tua menginginkan anak – anaknya terbina dan

terkontrol dalam pendidikannya, serta agar anak – anaknya berhasil dalam menempuh pendidikan tinggi dan pendidikan agamanya terjaga.

Tindakan pelajar dan mahasiswa berupa kebiasaan mengamalkan nilai – nilai tabiat luhur tersebut merupakan salah satu indikasi keberhasilan Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda dalam mengimplementasikan nilai-nilai tabiat luhur yaitu Jujur, Amanah, Kerja Keras, Hemat, Rukun, Kompak dan Kerjasama Yang Baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, sangat penting untuk diteliti lebih jauh tentang seperti apa perwujudan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Kota Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Suka Karya, Gang Buntu No.1, Keluarahan Sialangmunggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri dan santriwati berjumlah 51 orang. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh santri dan santriwati berjumlah 51 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Angket, Wawancara, Observasi, Dokumentasi, kepustakaan. Teknik Pengolahan data menggunakan rumus deskriptif kualitatif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Anas Sudijono, 2011)}$$

Keterangan:

P : Besar persentase alternatif jawaban

f : Frekuensi alternatif jawaban individu

N : Jumlah Sampel Penelitian

Cara yang digunakan untuk mengolah angka-angka hasil hitungan adalah dengan menggunakan alternatif jawaban. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2009), hasil penelitian dikelompokkan menurut persentase jawaban individu. Adapun tolak ukur pengambilan kesimpulan adalah :

75 % - 100 % = Baik

50 % - 75 % = Cukup

25 % - 50 % = Kurang

0 % - 25 % = Buruk

Setelah menemukan angka-angka persentase selanjutnya dapat dijadikan tolak ukur mengenai Implementasi Nilai-Nilai Tabiat Luhur Di Pondok Pesantren Pelajar Dan Mahasiswa Miftahul Huda Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi nilai-nilai tabiat luhur merupakan upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri. Implementasi nilai-nilai tabiat luhur seperti nilai jujur, amanah, kerja keras, hemat, rukun, kompak, dan kerja sama yang baik dapat dilihat melalui perilaku santri sehari-hari. Perilaku tersebut merupakan wujud dari internalisasi nilai-nilai tabiat luhur dalam diri santri yang berusaha dikembangkan oleh pondok pesantren. Angket atau kuisioner digunakan untuk mengetahui dan mengukur perilaku nilai jujur, amanah, kerja keras, hemat, rukun, kompak, dan kerja sama yang baik pada santri sebagai suatu reaksi yang muncul dari upaya pondok pesantren dalam proses implementasi nilai-nilai tabiat luhur.

Pelaksanaan nilai – nilai tabiat luhur dapat berjalan dengan baik dan lancar tergantung dari dukungan dan kerja sama yang baik antara santri dengan dewan guru, dewan guru dengan pengurus, pengurus dengan pengurus, pengurus dengan santri. Dukungan orangtua juga sangat diharapkan bisa mendukung program penanaman nilai tabiat luhur tersebut.

Bersikap jujur menurut Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda adalah wajib, baik dalam hubungan dengan Allah SWT (dalam masalah keimanan) maupun sesama manusia (dalam pergaulan). Jujur adalah sifat yang sangat mulia dan juga merupakan sikap luhur baik menurut pandangan agama maupun pandangan manusia. Jujur merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kebenaran dan lurus sekaligus tiadanya bohong, curang ataupun mencuri (Dewan Guru, 2010).

Amanah menurut Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda berarti bisa dipercaya dan menjaga kepercayaan serta tidak merusak kepercayaan. Amanah adalah sikap yang mulia, dengan sikap amanah, seseorang akan menjaga dan memelihara dengan baik pada amanah yang diamanahkan (dipercayakan) kepadanya. (Dewan Guru, 2010).

Kerja Keras menurut pandangan Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda ialah dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan hendaknya dilakukan dengan giat, semangat sampai selesai dan berhasil. Bekerja keras didasari dengan adanya kemauan. Kata “kemauan” menimbulkan asosiasi dengan ketekadan, ketekunan, daya tahan, tujuan jelas, daya kerja, pendirian, pengendalian diri, keberanian, ketabahan, keteguhan, tenaga, kekuatan, kelaki-lakian dan pantang mundur.

Hemat menurut Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda, Hemat memiliki makna, yaitu:

1. Memiliki pola hidup hemat,
2. Memiliki pola hidup sederhana,
3. Dapat menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk keperluan kuliah, menabung, infaq, dan lain sebagainya yang memiliki kemanfaatan untuk dirinya.
4. Dapat mengukur kemampuan dengan kemauan.

Rukun menurut Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa merupakan buah dari baiknya akhlak, sedangkan buruknya akhlak berbuah permusuhan dan perpecahan. Keharmonisan hidup dalam Pondok Pesantren direpresentasikan dalam istilah “kerukunan”. Istilah “rukun” menunjukkan suatu keadaan dan cara bertindak. Sebagai keadaan, “rukun” berarti keselarasan sosial, suatu keadaan di mana semua pihak berada

dalam hubungan damai satu sama lain. Sebagai cara bertindak, “rukun” menuntut agar orang memomorduakan kepentingannya sendiri demi kerukunan itu (Susesno SJ dan Rekso Susilo dalam Sunarto, 2015)

Dalam kehidupan pondok pesantren, banyak hal yang harus dikerjakan sebagai memenuhi kewajiban sebagai santri dan santriwati. Agar di dalam menjalankan kewajiban – kewajiban dapat berjalan dengan maksimal diperlukan kekompakan. Dalam hal ini kekompakan yang dibangun atas kesepakatan bersama perlu dicermati bahwa kekompakan bukanlah suatu hal yang tidak asing untuk membangun kerjasama dan menciptakan *team work* yang memiliki keaktifan dalam belajar dengan memberikan aturan-aturan yang bisa dijalankan oleh suatu kelompok seperti halnya pada suatu kelompok mahasiswa dan pelajar di Pondok Pesantren Pelajar Dan Mahasiswa Miftahul Huda yang terjalin pada saat mengerjakan tugas pondok secara bersama dan kuatnya hubungan antar pelajar dan mahasiswa.

Kerja sama yang baik bukan sekedar bekerja bersama sama, tetapi kerja sama yang baik mengandung pengertian:

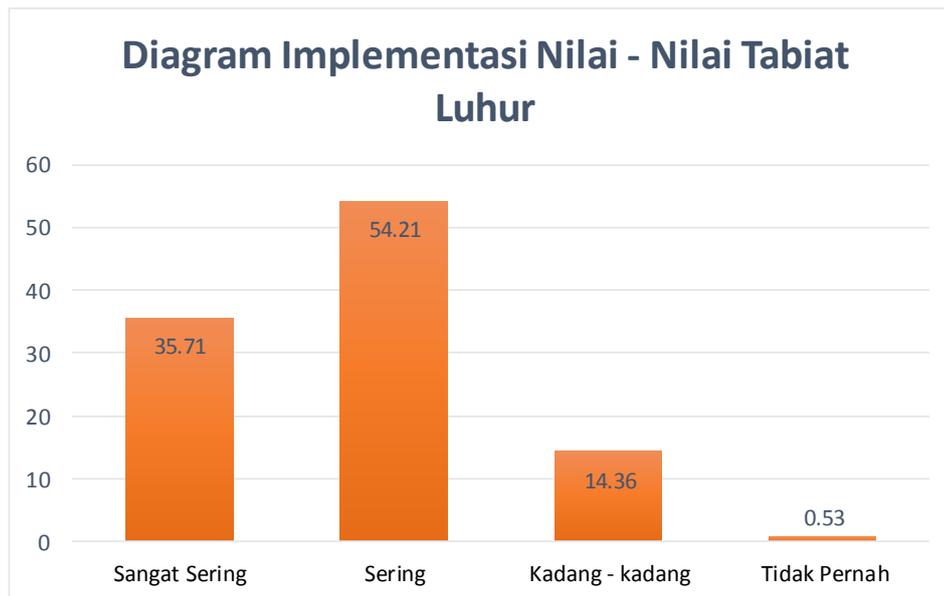
1. Kerja sama dalam urusan kebaikan
2. Kerja sama atas dasar ketaqwaan
3. Kerja sama dengan cara yang baik (halal dan benar menurut syari’at)
4. Kerja sama yang hasilnya membawa kebaikan bersama (untung menguntungkan).
5. Kehidupan sehari-hari dapat saling peduli, saling mendukung, saling melancarkan, tidak jegal menjegal, tidak jatuh menjatuhkan, tidak rugi merugikan dan tidak fitnah menfitnah.

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Tentang Implementasi Nilai – Nilai Tabiat Luhur di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Kota Pekanbaru

No	SS		SR		KK		TP	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	27	52,9	19	37,3	5	9,8	-	-
2	33	64,7	15	29,4	3	5,9	-	-
3	37	72,5	14	27,5	-	-	-	-
4	13	25,5	24	47,1	14	27,5	-	-
5	22	43,1	19	37,3	10	19,6	-	-
6	19	37,3	31	60,8	1	2,0	-	-
7	7	13,7	17	33,3	26	51,0	1	2,0
8	33	64,7	16	31,4	2	3,9	-	-
9	40	78,4	9	17,6	2	3,9	-	-
10	14	27,5	29	56,9	8	15,7	-	-

11	18	35,3	31	60,8	2	3,9	-	-
12	13	25,5	32	62,7	6	11,8	-	-
13	21	41,2	28	54,9	2	3,9	-	-
14	32	62,7	18	35,3	1	2,0	-	-
15	19	37,3	25	49,0	7	13,7	-	-
16	12	23,5	23	45,1	16	31,4	-	-
17	7	13,7	28	54,9	15	29,4	1	2,0
18	12	23,5	30	58,8	9	17,6	-	-
19	13	25,5	25	49,0	13	25,5	-	-
20	5	9,8	28	54,9	17	33,3	1	2,0
21	13	25,5	28	54,9	10	19,6	-	-
22	3	5,9	12	23,5	30	58,8	6	11,8
23	16	31,4	26	51,0	9	17,6	-	-
24	16	31,4	31	60,8	4	7,8	-	-
25	22	43,1	29	56,9	-	-	-	-
26	22	43,1	26	51,0	3	5,9	-	-
27	21	41,2	28	54,9	2	3,9	-	-
28	15	29,4	30	58,8	6	11,8	-	-
29	15	29,4	32	62,7	3	5,9	1	2,0
30	13	25,5	35	68,6	3	5,9	-	-
31	18	35,3	29	56,9	4	7,8	-	-
32	8	15,7	30	58,8	13	25,5	-	-
33	16	31,4	27	52,9	8	15,7	-	-
34	13	25,5	27	52,9	11	21,6	-	-
35	24	47,1	23	45,1	4	7,8	-	-
36	19	37,3	31	60,8	1	2,0	-	-
37	23	45,1	27	62,9	1	2,0	-	-
Jumlah	674		1.018		271		10	
Rata-rata	18,2	35,71	27,5	54,21	7,32	14,36	0,27	0,53



gambar 1. Diagram Implementasi Nilai-nilai Tabiat Luhur

Berdasarkan hasil analisis data melalui angket bahwa implementasi nilai – nilai tabiat luhur sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban responden yang menjawab “Sangat Sering” sebesar 35,71 %, responden yang menjawab “Sering” sebesar 54,21 %, responden yang menjawab “Kadang - kadang” sebesar 14,36 %, dan responden yang menjawab “Tidak Pernah” sebesar 0,53 %,

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan wawancara pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan studi tentang implementasi nilai – nilai tabiat luhur sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat melalui rekapitulasi data angket yang menunjukkan angka 54,21 %, artinya persentase tersebut berada pada rentang 50 – 75 %.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan tinjauan pustaka pada studi tentang implementasi nilai – nilai tabiat luhur di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Kota Pekanbaru, maka penulis sampaikan rekomendasi sebagai berikut perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan nilai – nilai tabiat luhur, Saling menghimbau dan mengingatkan antara sesama santri bila mereka melakukan kekeliruan serta memberikan pengertian bahwa mereka merupakan model bagi santri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Dewan Guru. 2010. *Panduan Tata Tertib Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Miftahul Huda Pekanbaru*. PPPM MH. Pekanbaru
- Mei Kusumawardani. 2013. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. FT Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sunarto. 2015. “*Aja Dumeh*” *Nilai Kearifan Lokal Bagi Pendidikan Karakter Menuju Masyarakat Yang Harmonis*. Jurusan PKn FIS Universitas Negeri Semarang. Prosiding Seminar Nasional 2015 Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa. 28 Oktober 2015. UM. Malang